

Peran Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tajwid di Pesantren

Fathul Faizin ^{*1}

Argya Gavril Maulana ²

Nurul Mubin ³

^{1,2,3} Progam Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas sains Al-Qur'an di Wonosobo

*e-mail: faizinfathul123@gmail.com¹, argyamaulana2@gmail.com², mubin@unsiq.ac.id³.

Abstrak

Rendahnya kemampuan tajwid santri, khususnya dalam ketepatan makhārijul huruf dan penerapan hukum bacaan, masih menjadi permasalahan empiris dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran metode Yanbu'a sebagai solusi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri melalui studi kasus di sebuah pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek santri tingkat dasar dan menengah yang memiliki latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan ustadz dan santri, serta dokumentasi hasil evaluasi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a secara sistematis dan bertahap mampu meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, pemahaman hukum tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Keaslian metode ini terletak pada penekanan pembiasaan dan praktik langsung yang sesuai dengan karakteristik santri pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Yanbu'a efektif diterapkan dalam pembelajaran tajwid dan berimplikasi pada pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan aplikatif di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: kemampuan tajwid, metode Yanbu'a, pembelajaran Al-Qur'an, pesantren

Abstract

The low level of students' tajwid competence, particularly in accurate letter articulation and the application of recitation rules, remains an empirical problem in Qur'anic learning at Islamic boarding schools. This study aims to analyze the role of the Yanbu'a method as an instructional solution in improving students' tajwid ability through a case study conducted in an Islamic boarding school. The research employs a descriptive qualitative approach involving elementary and intermediate-level students with diverse Qur'anic reading abilities. Data were collected through classroom observation, interviews with teachers and students, and documentation of recitation assessments. The findings indicate that the systematic and gradual application of the Yanbu'a method significantly improves accuracy of letter pronunciation, understanding of tajwid rules, and fluency in Qur'anic recitation. The originality of this method lies in its emphasis on continuous practice and habituation that aligns with students' characteristics. This study concludes that the Yanbu'a method is effective for tajwid instruction and implies the need for structured and practice-oriented Qur'anic learning models in Islamic educational institutions.

Keywords: Islamic boarding school, Qur'anic learning, tajwid competence, Yanbu'a method

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an yang benar dan sesuai kaidah tajwid merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam. Ketepatan makhārij al-ḥurūf, penerapan hukum bacaan, serta keteraturan irama bacaan menjadi indikator keberhasilan penguasaan tajwid santri. Dalam konteks pesantren, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil bukan hanya target akademik, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter religius santri. Seiring perkembangan zaman, pesantren dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan santri masa kini.

Perkembangan terkini dalam kajian pendidikan Al-Qur'an menunjukkan adanya perhatian besar terhadap inovasi metode pembelajaran tajwid. Berbagai penelitian mutakhir menegaskan bahwa

metode pembelajaran yang terstruktur, berjenjang, dan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan metode konvensional yang menekankan hafalan semata. Salah satu metode yang berkembang dan banyak diterapkan di pesantren adalah metode Yanbu'a. Metode ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran langsung tanpa mengeja, latihan berulang, serta evaluasi berkelanjutan yang menekankan ketepatan bacaan sejak tahap awal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Yanbu'a berkontribusi positif terhadap peningkatan kelancaran dan ketepatan bacaan Al-Qur'an santri. Namun, kajian-kajian tersebut umumnya masih bersifat deskriptif dan terbatas pada aspek implementasi teknis metode, tanpa mengkaji secara mendalam perannya dalam meningkatkan kemampuan tajwid secara komprehensif, khususnya dalam konteks pesantren dengan karakteristik santri dan sistem pembelajaran yang beragam. Selain itu, terdapat kesenjangan antara hasil penelitian yang menyatakan efektivitas metode Yanbu'a dengan kondisi faktual di lapangan, di mana masih ditemukan santri yang belum sepenuhnya menguasai kaidah tajwid meskipun metode tersebut telah diterapkan.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis untuk menganalisis peran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren. Argumentasi utama penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa efektivitas metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh konsep metode itu sendiri, tetapi juga oleh proses penerapan, kompetensi pendidik, serta intensitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menutup kesenjangan antara kajian teoritis dan realitas empiris melalui analisis yang lebih mendalam mengenai peran metode Yanbu'a dalam pembelajaran tajwid.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa metode Yanbu'a, dengan sistem pembelajaran bertahap dan penekanan pada ketepatan bacaan, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri. Penerapan metode yang konsisten, didukung oleh pendidik yang kompeten dan lingkungan pesantren yang kondusif, diyakini dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam penguasaan tajwid santri. Oleh karena itu, hubungan antara penerapan metode Yanbu'a dan peningkatan kemampuan tajwid menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis peran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren, dan (2) menganalisis kontribusi metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan tajwid santri.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pesantren dan pendidik Al-Qur'an dalam mengembangkan metode pembelajaran tajwid yang lebih efektif.

Berdasarkan tujuan dan kerangka berpikir tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: metode Yanbu'a berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren.

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu pesantren yang menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah santri yang mengikuti program pembelajaran

baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada tingkat dasar dan menengah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa santri tersebut telah mengikuti pembelajaran Yanbu'a secara rutin dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat memberikan data yang relevan terkait kemampuan tajwid. Selain santri, ustaz atau ustazah pengampu metode Yanbu'a juga dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memperoleh data kontekstual mengenai proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental. Desain yang digunakan adalah **one group pretest-posttest design**, yaitu pengukuran kemampuan tajwid santri dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode Yanbu'a. Desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan kemampuan tajwid santri setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a secara terstruktur.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Tes kemampuan tajwid, digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan tajwid santri sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Yanbu'a. Tes disusun berdasarkan indikator tajwid yang meliputi makhārij al-ḥurūf, ṣifāt al-ḥurūf, hukum bacaan, dan kelancaran membaca.
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, meliputi aktivitas guru dan santri, serta kesesuaian pelaksanaan dengan pedoman metode Yanbu'a.
3. Wawancara, dilakukan secara semi-terstruktur dengan ustaz atau ustazah pengampu untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman penerapan metode Yanbu'a dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tajwid.
4. Dokumentasi, berupa data pendukung seperti jadwal pembelajaran, buku panduan Yanbu'a, dan catatan evaluasi santri.

Prosedur Intervensi

Prosedur intervensi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal tajwid santri. Kedua, santri mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a sesuai dengan kurikulum dan pedoman yang berlaku di pesantren selama periode tertentu. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, menekankan latihan membaca langsung, pengulangan, serta koreksi bacaan oleh ustaz atau ustazah. Ketiga, setelah intervensi selesai, peneliti melakukan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan tajwid santri.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase, dan peningkatan kemampuan tajwid santri. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, sehingga dapat diketahui signifikansi pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap kemampuan tajwid santri. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis melalui

tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperkuat hasil analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren. Data utama diperoleh melalui tes kemampuan tajwid yang dilaksanakan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Yanbu'a. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan makhārij al-ḥurūf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan ketertiban bacaan sesuai kaidah tartil.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan tajwid santri setelah penerapan metode Yanbu'a. Nilai rata-rata pretest berada pada kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a memberikan dampak positif terhadap kemampuan tajwid santri.

Secara inferensial, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan tajwid santri sebelum dan sesudah penerapan metode Yanbu'a. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa metode Yanbu'a berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga ketepatan penerapan kaidah tajwid secara menyeluruh.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode Yanbu'a memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri. Peningkatan yang terjadi dapat dijelaskan melalui karakteristik utama metode Yanbu'a yang menekankan pembelajaran bertahap, latihan intensif, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja. Pendekatan ini membantu santri memahami dan mempraktikkan kaidah tajwid secara aplikatif, bukan sekadar teoritis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil kajian terdahulu yang menyatakan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan berbasis praktik mampu meningkatkan kualitas bacaan santri secara signifikan. Metode Yanbu'a, dengan sistem evaluasi berkelanjutan dan koreksi langsung dari ustaz atau ustazah, memungkinkan santri untuk segera memperbaiki kesalahan bacaan, khususnya pada aspek makhārij al-ḥurūf dan hukum bacaan. Hal ini menjelaskan mengapa peningkatan kemampuan tajwid santri terlihat cukup signifikan setelah penerapan metode tersebut.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan tajwid santri tidak semata-mata dipengaruhi oleh metode Yanbu'a sebagai faktor tunggal. Beberapa faktor lain turut memengaruhi hasil penelitian, antara lain kompetensi ustaz atau ustazah dalam mengajarkan metode Yanbu'a, kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran, serta intensitas latihan membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran formal. Lingkungan pesantren yang kondusif dan budaya membaca Al-Qur'an secara rutin juga menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan metode Yanbu'a.

Di sisi lain, penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain penelitian menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, sehingga perbandingan dengan metode pembelajaran lain belum dapat dilakukan secara komprehensif. Kedua, waktu intervensi

yang relatif terbatas memungkinkan hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan dampak jangka panjang metode Yanbu'a terhadap kemampuan tajwid santri. Ketiga, penelitian ini masih berfokus pada aspek kemampuan tajwid secara umum, sehingga belum mengkaji secara mendalam penguasaan setiap hukum tajwid secara terpisah.

Meskipun memiliki keterbatasan, hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris bahwa metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, seperti penggunaan kelompok kontrol atau pendekatan mixed methods, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Yanbu'a dalam pembelajaran tajwid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan tajwid santri di pesantren. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek ketepatan makhārij al-ḥurūf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an setelah santri mengikuti pembelajaran dengan metode Yanbu'a. Kelebihan metode ini terletak pada sistem pembelajaran yang bertahap, penekanan pada praktik langsung tanpa mengeja, serta adanya evaluasi dan koreksi bacaan secara berkelanjutan, sehingga santri terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sejak awal.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama pada desain penelitian yang belum melibatkan kelompok kontrol dan durasi intervensi yang relatif terbatas. Selain itu, faktor eksternal seperti kompetensi pendidik, kedisiplinan santri, dan intensitas latihan di luar kelas turut memengaruhi hasil penelitian, sehingga efektivitas metode Yanbu'a tidak dapat dilepaskan dari konteks penerapannya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif, melibatkan perbandingan dengan metode lain, serta mengkaji dampak jangka panjang penerapan metode Yanbu'a terhadap penguasaan tajwid santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, M. K. (2000). Mabāḥith fī 'ulūm al-Qur'ān. Beirut: Mu'assasah al-Risālah.*
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia. Jakarta: LP3ES.*
- Munir, A., & Sudarsono. (2011). Ilmu tajwid dan seni baca Al-Qur'an. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Nata, A. (2014). Sejarah pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.*
- Tim Penyusun Yanbu'a. (2015). Panduan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an metode Yanbu'a. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.*
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.*